

**SKRIPSI**

**PENGARUH LANSKAP ALAMI TERHADAP KESADARAN  
LINGKUNGAN PENGUNJUNG AIR TERJUN BAJUIN**

**BISMA TRI BARATA**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2025**

**PENGARUH LANSKAP ALAMI TERHADAP KESADARAN  
LINGKUNGAN PENGUNJUNG AIR TERJUN BAJUIN**

Oleh

**BISMA TRI BARATA**

**2010611210008**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Program

Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**

**FAKULTAS KEHUTANAN**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**BANJARBARU**

**2025**

Judul Penelitian : Pengaruh Lanskap Alami Terhadap Kesadaran Lingkungan Pengunjung Air Terjun Bajuin  
Nama Mahasiswa : Bisma Tri Barata  
NIM : 2010611210008  
Minat Studi : Manajemen Hutan

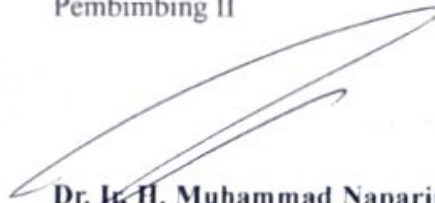
Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji  
Pada tanggal 7 juli 2025

Pembimbing I



Dr. Ir. Eko Rini Indrayatic, MP  
NIP. 196505141991032002

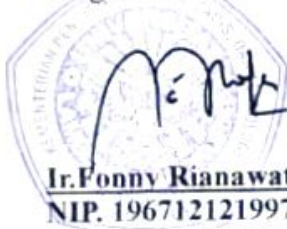
Pembimbing II



Dr. Ir. H. Muhammad Naparin, M.M  
NIP. 196606091996031001

Mengetahui,

Koordinator  
Program Studi Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P.  
NIP. 196712121997032001

Dekan  
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. Kissinger, S.Hut., M.Si  
NIP. 197304261998031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu didalam naskah dan disebutkan didalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juli 2025



  
Bisma Tri Barata

## ABSTRAK

BISMA TRI BARATA. 2025. "Pengaruh Lanskap Alami Terhadap Kesadaran Lingkungan Pengunjung Air Terjun Bajuin". Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. Eko Rini Indrayatie, M.P. dan Dr. Ir. Muhammad Naparin, M.M.

Kata **kunci**: Lanskap alami, kesadaran lingkungan, Air Terjun Bajuin, Smart PLS.

Lanskap alami adalah bentang alam yang terbentuk secara alami melalui tahap geologis dan ekologis, mencakup komponen biotik (vegetasi dan satwa) maupun abiotik (topografi dan badan air) terdiri dari biodiversitas, relief, antropogenik, kualitas air. Dalam konteks perubahan iklim dan kerusakan lingkungan yang semakin mengkhawatirkan, pemahaman tentang lanskap alami menjadi penting dalam pengelolaan destinasi wisata alam yang berkelanjutan. Kawasan wisata seperti Air Terjun Bajuin memiliki peran strategis untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pengunjung melalui interaksi langsung dengan komponen-komponen lanskap alami tersebut diantaranya biodiversitas, relief, antropogenik dan kualitas air. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh empat komponen lanskap alami terhadap kesadaran lingkungan pengunjung. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis Partial Least Square (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS 3.0. Data dikumpulkan dari 158 responden pengunjung dengan kuesioner dan pengukuran data menggunakan skor skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas air (X4) dan elemen antropogenik (X3) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran lingkungan (Y1) dengan nilai P Value masing-masing 0,000 dan 0,048. Sementara itu, biodiversitas (X1) dan relief (X2) tidak menunjukkan pengaruh signifikan (P Value > 0,05). Nilai R<sup>2</sup> 0,554 mengindikasikan bahwa 55,4% variasi dalam kesadaran lingkungan dapat dijelaskan oleh keempat komponen lanskap alami yang tersebut.

## ABSTRACT

BISMA TRI BARATA. 2025. "The Influence of Natural Landscapes on Environmental Awareness of Visitors at Bajuin Waterfall ". Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. Ir. Eko Rini Indrayatie, M.P. and Dr. Ir. Muhammad Naparin, M. M.

**Keywords:** Natural Landscape, Environmental awareness, Bajuin Waterfall, Smart PLS

Natural landscapes are formations resulting from geological and ecological processes, encompassing both biotic components (vegetation and wildlife) and abiotic elements (topography and water bodies), including biodiversity, relief, anthropogenic features, and water quality. In the context of increasingly concerning climate change and environmental degradation, understanding natural landscapes becomes crucial for sustainable management of nature-based tourism destinations. Tourist areas such as Bajuin Waterfall play a strategic role in enhancing visitors' environmental awareness through direct interaction with these natural landscape components, particularly biodiversity, relief, anthropogenic elements, and water quality. This study aims to analyze the influence of these four natural landscape components on visitors' environmental awareness. The research employs a quantitative approach using Partial Least Square (PLS) analysis through SmartPLS 3.0 software. Data were collected from 158 visitors through questionnaires using Likert scale measurements. The results indicate that water quality (X4) and anthropogenic elements (X3) significantly affect environmental awareness (Y1) with P Values of 0.000 and 0.048 respectively. In contrast, biodiversity (X1) and relief (X2) showed no significant influence (P Value > 0.05). The R<sup>2</sup> value of 0.554 suggests that 55.4% of the variation in environmental awareness can be explained by these four natural landscape components.

## RINGKASAN

**Bisma Tri Barata.** *Pengaruh Lanskap Alami Terhadap Kesadaran Lingkungan Pengunjung Air Terjun Bajuin.* Dibimbing oleh **Dr. Ir. Eko Rini Indrayatie, MP** dan **Dr. Ir. H. Muhammad Naparin, M.M.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lanskap alami terhadap kesadaran lingkungan pengunjung Air Terjun Bajuin, dengan fokus pada empat aspek utama: biodiversitas, relief, antropogenik, dan kualitas air. Lokasi penelitian berada di Desa Sungai Bakar, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, melibatkan 158 responden dari berbagai rentang usia (<16 hingga >46 tahun).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang didapat 158 orang responden, dengan 107 orang laki – laki dan 51 orang perempuan. Usia responden dari <16 tahun sampai >46 tahun. Tingkat pendidikan responden dari jenjang SD/Sederajat – >S1. Hasil penelitian yang diolah menggunakan *software Smart-PLS3* dengan tahapan yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji goodness of fit, dan uji hipotesis. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini ada 20 yaitu XI.I XI.2,X1.3,X1.4 , X2.1,X2.2,X2.3,X2.4 , X3.1,X3.2,X3.3,X3.4 dan , X4.1, X4.2, X4.3,X4.4 dan Y1.1,Y1.2,Y1.3.Y1.4. Pada indikator tersebut diuji validitasnya dengan hasil outer loadingnya yaitu, 0,834, 0,821, 0,843, 0,847, 0,788, 0,833, 0,879, 0,769, 0,788, 0,824, 0,885, 0,838, 0,822, 0,842, 0,832, 0,817, 0,810, 0,854, 0,808, 0,846 dimana nilai outer loading lebih dari 0,7 dinyatakan valid dalam uji validitas dan lebih dari 0,7 dinyatakan reliable dalam uji reabilitas. Hasil dalam uji Godness of fit yaitu berdasarkan perhitungan, di dapat *average AVE* sebesar 0,689 sedangkan  $R^2$  sebesar 0,554, oleh karena itu diperoleh nilai GoF sebesar 0,617 atau sebesar 61%. Hasil nilai GoF diatas >0,36 maka nilai GoF termasuk kategori Besar. Berdasarkan hasil tersebut dapat diimpulkan bahwa tingkat kelayakan model penelitian ini adalah 49% atau mempunyai tingkat kelayakan tinggi. Hasil dalam uji hipotesis yaitu uji model struktural bahwa pengaruh variabel Biodiversitas (X1) terhadap variabel Kesadaran Lingkungan (Y1) dengan T value 1,625 dan P value 0,105 berarti dikatakan signifikan. Kawasan dengan biodiversitas tinggi, seperti

hutan tropis sering menjadi sarana edukasi yang efektif untuk menyadarkan masyarakat tentang nilai ekologis dan ancaman kerusakan lingkungan. Variabel Relief (X2) terhadap variabel Kesadaran Lingkungan (Y1) dengan T 0,578 dan P value 0,563 berarti dikatakan tidak signifikan meskipun pengunjung mengakui melihat berbagai bentuk relief alam dan merasa terpesona dengan keindahannya, apresiasi mereka hanya sebatas pada nilai estetika semata tanpa diikuti pemahaman yang mendalam tentang peran ekologis relief tersebut, walaupun beberapa responden menyatakan telah mengamati pengaruh relief terhadap ekosistem sekitar, observasi ini bersifat pasif dan tidak berlanjut pada tindakan nyata untuk menjaga lingkungan. Variabel Antropogenik (X3) terhadap variabel Kesadaran Lingkungan (Y1) dengan T value 1,978 dan P value 0,048 dikatakan signifikan. Fasilitas pendukung seperti toilet ramah lingkungan, gazebo edukatif, dan tempat sampah terpilah signifikan meningkatkan kesadaran lingkungan karena mengintegrasikan pesan konservasi dalam pengalaman praktis pengunjung. Variabel Kualitas Air (X4) terhadap variabel Kesadaran Lingkungan (Y1) dengan T value 6,371 dan P value 0,000 dikatakan signifikan. Air yang bersih mempengaruhi pengalaman berkunjung wisatawan, karena Air terjun yang jernih, tidak tercemar, dan berarus deras mencerminkan ekosistem yang masih alami dan terjaga. Hasil pengujian R Square pada tabel 14 menjelaskan bahwa pengaruh Biodiversitas (X1), Relief (X2), Antropogenik(X3). dan Kualitas Air(X4) terhadap Kesadaran Lingkungan (Y1) sebesar 0,554 atau sebesar 55%. Hasil ini memiliki berarti bahwa variabel Lanskap Alami (Biodiversitas, Relief, Antropogenik, Kualitas Air) berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan pengunjung sebesar 55%. Sebesar 45% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Lanskap Alami, Kesadaran Lingkungan, Air Terjun Bajuin, Smart PLS

## RIWAYAT HIDUP

Bisma Tri Barata lahir pada 5 Oktober 2001 di Banjarbaru, Kalimantan Selatan, sebagai anak keenam dari enam bersaudara. Orang tuanya, Bambang Karyanto dan Yuliani, membesarkannya di kota kelahirannya. Ia menyelesaikan pendidikan dasarnya di SDN Banjarbaru 4 GS pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMPN 2 Banjarbaru hingga lulus tahun 2017. Pendidikan menengah atasnya diselesaikan di SMAN 2 Banjarbaru pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama, Bisma berhasil diterima di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat melalui seleksi SBMPTN. Selama kuliah, ia memilih konsentrasi Manajemen Hutan di Program Studi Kehutanan dan aktif mengikuti berbagai kegiatan kampus. Beberapa pengalaman praktiknya meliputi:

- Praktik Kerja Lapangan (Juni 2022) di Hutan Pendidikan Sultan Adam Mandiangin, Kabupaten Banjar.
- Praktik Hutan Tanaman (Januari 2023) di Forestry Institute, Madiun, Jawa Timur.
- Magang Reguler (8 Januari–8 Maret 2024) di PT. Ika Pasti Sejahtera, Kalimantan Selatan.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melaksanakan penelitian dan menyusun karya ilmiah dengan judul *“Pengaruh Lanskap Alami Terhadap Kesadaran Lingkungan Pengunjung Air Terjun Bajuin”* dengan bimbingan Dr. Ir. Eko Rini Indrayatie, M.P. dan Dr. Ir. H. Muhammad Naparin, M.M

## PRAKATA

Alhamdulillah rabbilalamin, penulis panjatkan atas kehadiran – Nya, karena hanya dengan Ridho dan Rahmat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap demi tahap penyusunan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Lanskap Alamai Terhadap Kesadaran Lingkungan Pengunjung Air Terjun Bajuin”** sebagai salah satu syarat untuk memenuhi serta memperoleh gelar Sarjana Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Eko Rini Indrayatie, MP selaku dosen pembimbing I
2. Bapak Dr. Ir. H. Muhammad Naparin, M.M selaku dosen pembimbing II.
3. Kedua orang tua, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan.
4. Kepada seseorang yang begitu istimewa dalam hidup penulis yaitu Faradevi Soleha. Terima kasih atas kesabaran, semangat, doa, dan kehadiranmu yang menjadi sumber kekuatan di setiap langkah perjalanan ini. Dukunganmu di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah menjadi alasan besar mengapa skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Teman-teman Mersawa angkatan 2020 yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga tidak ada kesalahan dalam penulisan selanjutnya.

Banjarbaru, Juli 2025

Bisma Tri Barata

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>RINGKASAN</b> .....	iv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Biodiversitas.....	6
B. Relief .....	6
C. Antropogenik .....	7
D. Kualitas Air .....	8
E. Kesadaran Lingkungan .....	8
<b>III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	10
A. Letak Geografis .....	10
B. Topografi .....	11

C. Iklim dan Curah Hujan .....	12
D. Jenis Tanah .....	12
<b>IV. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
A. Tempat dan Waktu .....	13
B. Alat dan Bahan .....	13
C. Penentuan Responden.....	13
D. Sumber Data.....	14
E. Pengumpulan Data.....	14
F. Metode Analisis Data .....	15
G. Definisi Operasional.....	18
<b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
A. Karakteristik Responden .....	22
B. Analisis Data Smart PLS .....	24
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>34</b>
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel Parameter Air .....	8
2. Curah hujan dan hari hujan bulanan rata-rata pada daerah Kabupaten Tanah Laut.....	12
3. Skor Skala Likert .....	16
4. Definisi Operasional Lanskap Alami.....	18
5. Definisi Operasional Kesadaran Lingkungan.....	20
6. Data Jenis Kelamin Responden .....	22
7. Data Usia Responden.....	23
8. Data Tingkat Pendidikan Responden.....	24
9. Uji Validitas dan Uji Reabilitas .....	26
10. <i>Convergent Validity</i> .....	27
11. <i>Discriminant Validity: Cross-Loading</i> .....	28
12. Nilai <i>Composite Reliability</i> .....	29
13. Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....	30
14. Rekapitulasi Uji Model Struktural.....	31
15. Analisa ukuran R Square .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	10
2. Model Konsep Hipotesis.....	21
3. Uji Hipotesis Model Struktural.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi .....	39
2. Kuesioner Penelitian .....	40
3. Rekapitulasi Jawaban Kuesioner .....	43